

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencari kebenaran dalam suatu penelitian. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Sebuah kegiatan penelitian selalu dimulai dengan sebuah masalah dan diakhiri dengan sebuah jawaban atau kesimpulan. Dalam hal ini dibutuhkan sebuah metode ilmiah untuk memecahkan masalah terkait “Moderasi Beragama (*Wasatiyyah*) Dalam Perspektif Tafsir Al Maraghi”, peneliti memakai metode penelitian sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penggunaan metode ilmiah dalam suatu penelitian yang dapat menyelesaikan dan menjawab permasalahan, baik itu menggunakan metode ilmiah yang formal maupun sistematis. Penelitian adalah menangkap suatu proses kejadian pada masyarakat maupun alam melalui metodologi ilmiah, dengan hal tersebut mempunyai tujuan agar prinsip-prinsip yang baru bisa ditemukan dalam proses kejadian tersebut. Jenis dan pendekatan harus ada dalam suatu penelitian, dengan hal tersebut bertujuan untuk memegang erat atau selalu berada di jalan yang sudah ditentukan kaidahnya.²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah studi kasus, dimana hasil penelitian ini bersifat analisis deskriptif yang berupa kata-kata tertulis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni serangkaian kegiatan penelitian yang berhubungan dengan membaca, mencatat, dan mengolah data menggunakan literatur (kepuustakaan) baik berupa buku, kitab, jurnal, maupun hasil penelitian dari peneliti terdahulu.³ Menurut Sholeh, penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan suatu data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumentasi, dan catatan kisah-kisah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 1.

³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet. Ke III, 2014), 3.

sejarah.⁴ Pada penelitian ini akan mengkaji “Moderasi Beragama (*Wasatiyyah*) Dalam Perspektif Tafsir Al Maraghi”.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, data yang mengandung makna. Makna merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai yang dibalik data yang tampak. Maka dari itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.⁵

B. Setting Penelitian

Setting penelitian bermuatan posisi serta langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat di mana masalah yang sedang diteliti tersebut. Misalnya di sekolah, industri, badan penguasa, serta lainnya. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis tentang moderasi beragama dalam tafsir Ahmad Mustafa Al-Maraghi, di mana dalam karya tulis ini berisi “(*Wasatiyyah*) Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama” sebagai fokus penelitian peneliti.

C. Subjek Penelitian

Untuk mendukung terkumpulnya data dalam penelitian ini, maka subjek penelitian yang dimaksud di sini yaitu literatur-literatur yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang dijadikan peneliti sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini. Subjek penelitian ini yaitu terkait Moderasi Beragama (*Wasatiyyah*) Dalam Perspektif Tafsir Al Maraghi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yakni sebagai berikut.⁶

⁴ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 63.

⁵ Afifudin dan Bani Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 59.

⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 39,40.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari ayat-ayat Al-Quran yang terkait dengan ayat-ayat *Tawasuth*, *I'tidal*, dan *Tawazun* dalam perspektif tafsir Al-Maraghi. Dalam pengumpulan sumber data ini peneliti membaca, mengamati, dan menganalisis secara langsung isi dari penelitian “Moderasi Beragama Dalam Perspektif Tafsir Al Maraghi” melalui kitab tafsir Al-Maraghi.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder bersumber dari kitab, buku, dan artikel jurnal yang terkait tentang moderasi beragama perspektif tafsir Al-Maraghi yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer. Literatur-literatur tersebut berupa kitab, buku, jurnal, artikel, dan lain-lain yang berkaitan dengan “Moderasi Beragama Dalam Perspektif Tafsir Al Maraghi”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mengamati moderasi beragama dalam perspektif tafsir Al-Maraghi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷ Oleh karena itu, melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, serta memerlukan daya kreatif, dan kemampuan intelektual yang tinggi.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis, teknik analisis yang peneliti gunakan adalah pengumpulan dokumentasi dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

observasi yakni metode apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan atau data yang dilakukan secara objektif dan sistematis.⁸

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk analisis data, antara lain yakni.⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Dengan meminimalisasi data kedalam bentuk analisis yang menyaring, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak perlu, dan mengatur data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dengan berbagai cara seperti seleksi yang cermat, dan meringkas atau menggambarkan secara singkat. Mulai dari pencarian judul dan hal apa saja yang bisa di jadikan bahan analisis

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Data kualitatif itu bisa disajikan dalam wujud teks naratif (catatan lapangan), matriks, jaringan, maupun grafik. Melalui penyajian data, data-data berikutnya akan diatur dan disusun dalam pola relasional, sehingga lebih gampang dimengerti. Menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang bertujuan untuk menggabungkan fakta sehingga dapat diatur ke dalam bentuk yang kohesif dan dapat diakses. Gambaran tentang bagaimana menjadi orang yang bersikap seimbang

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verification*)

Penarikan kesimpulan dan validasi data yaitu akhir dari proses dalam teknik analisis data kualitatif yang dilaksanakan dengan meninjau hasil reduksi data dengan masih berpedoman pada tujuan analisis yang ingin diraih.

Dalam mengerjakan penelitian ilmiah, bagian analisis data sangatlah penting. Dengan analisis data, masalah dalam pencarian dapat diselesaikan. Analisis bisa menyederhanakan tahap penafsiran serta pengelolaan data dalam penelitian dengan metode yang gampang dipelajari. Setelah data yang dibutuhkan untuk mendukung peneliti terkumpulkan dan juga lengkap, langkah selanjutnya adalah mengerjakan analisis deskriptif terhadap data tersebut.

⁸ Siti Khoirun Nisak, “Analisis Keterampilan Penguatan (*Reinforcement Skill*) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kegiatan Pembelajaran”, (Skripsi, IAIN Kudus, 2020), 50.

⁹ Meitri Nurul Hidayat, “Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Produksi *The Little Giantz*”, (Skripsi, IAIN Surakarta, 2019), 40-41.